

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemampuan perusahaan untuk mengembangkan dan menggunakan sistem komputerisasi untuk melacak dan mencatat transaksi keuangan telah memberikan dampak paling besar pada akuntansi. Durasi waktu yang dibutuhkan akuntan untuk menyiapkan dan menyampaikan informasi keuangan kepada manajemen telah berkurang karena adanya jaringan IT dan sistem komputer. Perusahaan dapat dengan mudah dan cepat menghasilkan laporan yang disesuaikan dengan menggunakan solusi ini untuk pengambilan keputusan manajemen[1].

Kemajuan teknologi telah berdampak pada banyak aspek kehidupan manusia dari waktu ke waktu, termasuk perdagangan dan bisnis. Bisnis menggunakan teknologi dan sistem informasi terkomputerisasi untuk menangani siklus pembelian dan penjualan. Penerimaan kas ditangani oleh siklus penjualan, dan biaya serta persediaan ditangani oleh siklus pembelian. Metode penjualan dan pembelian secara manual dapat mengakibatkan kekurangan atau penumpukan stok, yang dapat merugikan bisnis. Karena berdampak pada perputaran persediaan gudang, siklus penjualan dan pembelian organisasi perdagangan perlu dipantau secara ketat. Penumpukan atau kekurangan barang persediaan dapat menyebabkan kerugian bagi bisnis jika prosedur penjualan dan pembelian yang lengkap masih dilakukan secara manual. Kekurangan persediaan juga akan memperlambat operasional bisnis. Maka, Penerapan mekanisme pengendalian internal yang terkomputerisasi yang sesuai dengan sistem informasi akuntansi akan sangat bermanfaat sehingga akan menghasilkan keadaan informasi keuangan yang baik[2].

Toko Raja Mas merupakan perusahaan jual beli pakan ikan yang didirikan pada akhir tahun 2016 di Kota Subang. Pemilik memilih fokus pada bisnis ini karena memiliki keinginan untuk memajukan budidaya perikanan dan didaerah tersebut

masih belum banyak orang yang memilih bisnis di bidang ini. Toko Pakan ini menjual berbagai macam pakan ikan, seperti:

Tabel 1- 1 Pakan Ikan

No.	Pakan Ikan
1	779-2SP
2	888-CPP
3	788-2SP
4	781

Pakan ini biasa dijual per kg. Omset dari hasil penjualan pakan ikan sebesar Rp10.000.000-Rp12.000.000 perbulannya.

Pembelian persediaan pakan diperoleh dari satu *supplier*, proses pembelian barang dari *supplier* dengan cara memesan melalui *chatting* atau telepon kemudian barang segera dikirim. Pembelian pada saat transaksi masih dicatat di satu buku, dan nota pembelian masih belum tersimpan secara rapih bahkan terkadang ada yang hilang atau rusak. Untuk pencatatan persediaan barang dagang masih mencatat secara manual. Semua data barang masuk dan keluar belum ada pengecekan secara rutin sehingga akan mengalami kesulitan dalam mengetahui barang yang tersedia.

Untuk proses pencatatan penjualan toko ini mencatat semua transaksi penjualan ke satu buku, perhitungan masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan kalkulator dan untuk penjualan ke pelanggan masih menggunakan nota.

Proses pengelolaan laporan keuangan di toko Raja Mas masih dilakukan secara manual dengan mencatat semua transaksi menggunakan buku biasa. Penggunaan tulisan tangan secara manual untuk semua transaksi akan mengakibatkan kurang efektif dalam pencatatan dan pembuatan laporan. Maka dibuatlah “Aplikasi Berbasis Web untuk Pembelian, Penjualan dan Persediaan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”. Dengan adanya aplikasi ini, diharapkan dapat mempermudah pencatatan pembelian, penjualan dan persediaan untuk Toko Pakan Raja Mas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mencatat transaksi pembelian dan penjualan?
2. Bagaimana mencatat persediaan?
3. Bagaimana aplikasi mencatat Jurnal Umum dan Buku Besar?
4. Bagaimana cara aplikasi dapat menampilkan laporan penjualan, pembelian, dan laporan persediaan?
5. Bagaimana aplikasi dapat mencatat setoran modal awal?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah dideskripsikan, maka dapat dibuat tujuan sebagai berikut:

1. Aplikasi dapat mencatat setiap transaksi pembelian dan penjualan barang pada toko Raja Mas.
2. Aplikasi dapat mencatat persediaan barang pada toko Raja Mas.
3. Aplikasi dapat mencatat Jurnal Umum dan Buku Besar.
4. Aplikasi dapat menampilkan laporan penjualan, pembelian dan persediaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang terdapat dalam aplikasi ini adalah

1. Aplikasi tidak menangani retur pembelian dan penjualan tunai.
2. Aplikasi tidak menangani diskon dan potongan penjualan.
3. Aplikasi ini hanya untuk mengelola persediaan, penjualan dan pembelian.
4. Aplikasi tidak menampilkan laba rugi.
5. Metode yang digunakan untuk mencatat persediaan adalah periodik.

1.5 Metode Pengerjaan

Memuat tentang metodologi yang digunakan dan model pengembangan yang digunakan dalam membangun produk. Metode *waterfall* digunakan karena metode *waterfall* merupakan metode yang bekerja secara terstruktur dan sistematis, dimulai dari tahap analisis kebutuhan sistem yang diperlukan, kemudian dilanjutkan

dengan analisis, berpindah ke tahap desain, setelah itu dilakukan pengkodean, dan diakhiri dengan *testing* atau uji coba, dan melakukan pemeliharaan[3].

Adapun tahapan *waterfall* sebagai berikut:

a. Requirements analysis

Layanan, batasan, dan tujuan sistem ditentukan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. System and software design

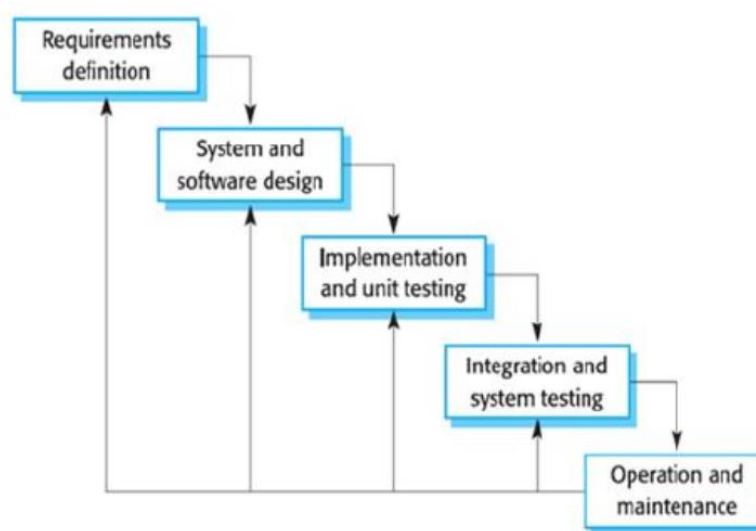
Kebutuhan sistem baik perangkat keras dan perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Desain perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

c. Implementation and unit testing

Dalam tahap ini, desain perangkat lunak direalisasikan sebagai rangkaian program atau unit program. Pengujian melibatkan verifikasi apakah setiap unit telah memenuhi spesifikasinya.

d. Operation and maintenance

Tahap ini adalah tahapan yang paling lama. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. Pemeliharaan melibatkan perbaikan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem ketika ada kebutuhan baru yang muncul [4].



Gambar 1- 1 Metode Waterfall

1.6 Jadwal Pengerjaan

Dibawah ini merupakan tabel pengerjaan dalam pembuatan proyek akhir.

Tabel 1- 2 Jadwal Pengerjaan

Pengerjaan																																							
2023												2024																											
OKT				NOV				DES				JAN				FEB				MAR				APR				MEI				JUNI				JULI			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				

Ket:

Perancangan	
Analisis	
Pengkodean	
Pengujian	